



**PERAN TAKMIR MUSHALLA DALAM MENINGKATKAN
PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID DI MUSHALLA
NURUL HAMDI BATUSANGKAR**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Penyelesaian studi (S1)
Jurusan Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:
NURLELI ISMELI
15300100069**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : NURLELI ISMELI
NIM : 15300100069
Tempat/Tanggal Lahir : Pabalutan, 19 Januari 1998
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **PERAN TAKMIR MUSHALLA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID DI MUSHALLA NURUL HAMDI BATUSANGKAR TANAH DATAR**” adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini plagiat maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 17 Desember 2021
Saya yang menyatakan,



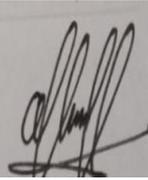
اسميلي

NURLELI ISMELI
NIM: 15300100069

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi atas nama **NURLELI ISMELI, NIM. 15300100069**, dengan judul: "**PERAN TAKMIR MUSHALLA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID DI MUSHALLA NURUL HAMDY BATUSANGKAR**" telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar yang dilaksanakan tanggal 16 Desember 2021

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

No	Nama /nip penguji	Jabatan dalam tim	Tanda tangan
1	Dr. Demina, M.Pd. Nip.19690625 2000032 001	Ketua sidang	
2	Prof. Dr. H. Hasan Zaini, M.A. 19520202 198203 1 006	Anggota Sidang	
3	Dr. Abhandha Amra, M.Ag 196904041997031003	Anggota Sidang	

Batusangkar, Februari 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

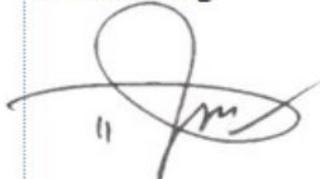


Dr. Adripen, M.Pd
NIP. 19650504 199303 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

pembimbing penulisan proposal skripsi atas nama Nurleli Ismeli Nim: 15300100069, dengan judul: **“PERAN TAKMIR MUSALA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID di MUSHALLA NURUL HAMDI BATUSANGKAR** memandang bahwa proposal skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diMunaqasahkan

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

<p>KetuaJurusan</p>  <p><u>SUSIHERAWATIS.AG.,M.PD</u> NIP. 1971082620051 2 003</p>	<p>Pembimbing</p>  <p><u>Dr.DEMINA.M.Pd</u> NIP. 196906252000032001</p>
--	--

ABSTRAK

Nurleli Ismeli NIM 15 300 069, **Takmir Mushalla Dalam Meningkatkan Pendidikan Pada Masa Covid Dimushalla Nururul Hamdi Batusangkar Tanah Datar**, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Batusangkar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Takmir Mushalla untuk meningkatkan pendidikan pada masa covid. Mushalla Nurul Hamdi merupakan Mushalla yang ada di Kubu Rajo Lima Kaum. Mushalla Nurul Hamdi memiliki beberapa kegiatan yang menjadikan mushalla tersebut banyak diminati salah satunya wirid yasinan yang berkualitas, Lembaga Pendidikan Qur'an (LPQ) yang berkualitas, dan Tahfidz Al-Qur'an yang berkualitas. Upaya pengurus takmir mushalla Nurul Hamdi Batusangkar sangat berperan untuk meningkatkan pendidikan di Mushalla Nurul Hamdi walaupun dalam pandemi meningkatkan kualitas pendidikan seperti program tahfiz al-qu'ran dan wirid yasinan sekali seminggu. program wirid pengajian sekali sebulan Penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah diantaranya: bagaimana upaya pengurus takmir Mushalla dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Mushalla Nurul Hamdi Batusangkar dan apa saja Kendala – kendala yang ada pada masa pandemi

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena dilihat dari jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena prosedur penelitian yang menggunakan menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan orang orang dan perilaku yang dapat diamati (meleong,2012:4)

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat beberapa kegiatan yang telah berjalan dengan baik di Mushalla Nurul Hamdi Batusangkar diantaranya Wirid Pengajian sekali sebulan Lembaga Pendidikan Qur'an yang berkualitas, dan Tahfidz Al-Qur'an yang berkualitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran takmir Mushalla Nurul Hamdi Batusangkar telah berjalan dengan baik, Namun masih ada kendala kendala yang terdapat di Mushalla Nurul Hamdi. Mushalla Nurul Hamdi akan selalu meningkatkan program agar menjadi lebih baik lagi dan berkualitas.

Kata Kunci: Takmir Mushalla , Pendidikan Masa Covid

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat dan Luaran Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori	11
1. Pengertian Peran	11
2. Pengertian Peran Takmir Mushalla	12
3. Pembinaan Tahsin Al-quran	15
4. Remaja Mushalla	15
5. Mushalla	15
6. Pendidikan Non Formal.....	21
7. Pendidikan	24
8. penelian relavan	
B. Covid 19 dalam pendidikan Takmir Mushalla	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Metode Penelitian	29
C. Latar dan Waktu Penelitian	29
D. Instrumen Penelitian	29
E. Sumber Data	30
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Pengolahan Data	31
H. Teknik Analisis Data	31
I. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	32
BAB IV : TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Temuan Umum Penelitian	41
B. Temuan Khusus Penelitia	46
C. Pembahasan	50
BAB V : PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, Islam sangat berperan penting dalam perkembangan masyarakat Islam dalam pendidikan agama pada umumnya Mushalla akan berdiri tegak jika jama"ah senantiasa melaksanakan Ibadah diMushalla tersebut.Selain itu juga dibutuhkan takmir mushalla harus dikelola secara baik sehingga mendukung keberhasilan pelaksanaan pendidikanIslam.Mushalla harus dikelola secara baik dan profesi sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada takmir Mushalla harus merumuskan konsep membentuk pendidikan baik,dari visi misi perencanaan langkah-langkah dan strateginya

Ilmu dalam alqur"ran ada empat macam salah satu nya adalah: pengetahuan yang dinisbahkan kepada Allah Sw Q.S Hud ayat 14 Jika mereka yang kamu seru itu tidak menerima seruanmu (ajakkanmu) itu Maka kethuailah, sesungguhnya alqur"an diturunkan dengan ilmu(713) Allah,dan bahwasanya tidak ada Tuhan selain Dia maka maukah kamu berdiri diri (kepada Allah)

Menurut Ilmu sama artinya mempelajari Islam dalam konsep Islam pendidikan bertujuan untuk memelihara, membesarkan dan mendidik yang sekaligus mengandung makna mengajar.Pendidikan Islam menjadi bagian terpenting dalam kehidupan muslim.Hal ini sejalan dengan wahyu yang pertama Muhammad yaitu nya dalam Q.S AL-Alaq ayat 1-5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

﴿١﴾ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي ﴿٢﴾ الْاَكْرَمُ وَرَبُّكَ اَقْرَبُ ﴿٣﴾ عَلَقٍ مِّنْ الْاِنْسَانِ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ اَقْرَبُ

﴿٤﴾ يَعْلَمُ لَمْ يَلْمِ مَا الْاِنْسَانِ عَلَّمَ

yang arti

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,

Coobs (1973) dalam D Sudjana (2003) membedakan ketiga jenis pendidikan itu sebagai berikut : pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang dimulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi pendidikan non formal adalah pendidikan di Mushalla ,kursus dan tidak berjenjang. Sedangkan pendidikan in formal adalah pendidikan didalam lingkungan keluarga.

Mushalla merupakan tempat meningkatkan kecerdasan umat baik dalam ilmu dunia maupun ilmu akhirat hal ini sesuai arah dan tujuan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia (Siswanto,2005:32)

Mushalla sebagai tempat pengajaran dalam pendidikan Islam mushalla tidak akan makmur jika jama'ah atau masyarakat memiliki pendidikan Islam yang "rendah" Pendidikan Islam lah yang mengajak mereka berbondong bondong menuju mushalla mengajarkan pada mereka pentingnya shalat berjamaah. Pendidikan yang bersumber dari nilai-nilai ajaran islam yang bisa menanamkan atau membentuk sikap hidup yang membentuk nilai-nilai yang mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan, (Arifin,2008:8)

Berdasarkan Fakta yang penulis lihat dilapangan pada umumnya peserta didik sangat patuh baik dalam kegiatan mengaji maupun dalam kegiatan tahfiz alqur'an dan sebagainya Seluruh Peserta didik dapat memahami kembali pelajaran yang diberikan oleh pendidikan dan terjadi interaksi antara ustad santri serta komunikasi timbal balik antara keduanya. Diduga Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan, adapun ketentuan pada masa pandemi covid sebagai berikut : DMI mengajak pengurus mushalla tetap menjalankan protokol kesehatan membuka mushalla untuk shalat jamaah (surat edaran no 104//PP-DMA/A/V/2020 tentang jamaah the new normal

1. wajib pakai masker

Karena telah sampai nya atau datang nya, surat edaran tersebut maka mushalla kembali dibuka dengan kegiatan –kegiatan yang ada dimushalla seperti mengaji dengan syarat mematuhi protokol kesehatan

2. jaga jarak minimal satu meter, bawa sajadah dari rumah
3. DMI memintak pengurus mushalla setempat untuk mengulung tikar atau karpet yang sudah dipakai,
4. DMI menghimbau takmir mushalla memanfaatkan pengeras suara mushalla sebagai media siar yang jika jamaahnya sakit seperti demam, batuk, atau gejala yang menyerupai covid 19 agar tidak ikut beribadah
5. Kemudian untuk kegiatan-kegiatan mushalla lainnya seperti rapat pertemuan musyawarah antar remaja maupun pemuda kegiatan-kegiatan tersebut tetap dilaksanakan dengan menggunakan beberapa alternatif yakni menggunakan gadget sebagai sarana jarak jauh yang paling banyak digunakan melalui via what, s goole classroom, goole meet dan sebagainya alternatif yang dilaksanakan pada masa covid adalah pembelajaran online

Moore, Dickson - Deane & Gaylen (2011) pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Rahman, 2020)

Berdasarkan uraian di atas dan hasil observasi yang penulis dapatkan di Mushalla Nurul Hamdi Tanah Datar, maka penulis tertarik untuk melakukan lebih jauh tentang peran takmir yang ada di mushalla ini dengan menjadikan sebuah penelitian dengan judul **PERAN TAKMIR MUSHALLA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID di MUSHALLA NURUL HAMDI BATUSANGKAR**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun yang menjadikan fokus masalah dalam penelitian ini, yaitu : peran takmir Mushalla dalam meningkatkan pendidikan pada masa covid di Mushalla Nurul Hamdi kubu Rajo Lima kaum Tanah Datar

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana peran takmir dalam meningkatkan pendidikan?
2. Apa saja kendala peran takmir yang terdapat di Mushalla pada masa sekarang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan

1. Untuk mengetahui peran takmir dalam pendidikan
2. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi peran takmir dimushalla pada masa sekarang

E. Manfaat dan Luaran Penelitian.

1. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan berguna secara teoritis dan secara praktis, sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk mempraktekan dan mengembangkan ilmu pendidikan Islam yang telah peneliti dapatkan selama bangku perkuliahan

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian ini bisa dijadikan pelajaran bagi para pembaca pada umumnya, dan khususnya bisa memberikan masukan kepada pihak Mushalla Nurul Hamdi Lima Kaum Tanah Datar

- a. Bagi penelitian ini dapat memperluas wawasan penelitian nantinya apa bila peneliti berkecimpung dalam masyarakat khususnya dalam hal takmir (organisasi) mushalla ini tentang pendidikan non formal.
- b. Bagi peran takmir mushalla diharapkan dapat membangkitkan
- c. pendidikan non formal di dalam masyarakat.

2. Luaran Penelitian

Adapun luaran penelitian yang diharapkan dalam peneliti ini adalah agar hasil dari penelitian ini dapat diterbitkan pada jurnal Ilmiah dan bisa menambah *khazanah* perpustakaan IAIN Batusangkar

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadi kesalah pahaman dalam memahami istilah-istilah pada penulisan proposal ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul proprosal ini, antara lain sebagai berikut :

1. Pengertian Peran

Menurut Soejono, Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan semua peranan (Soejono 2012:243)

Menurut analisis penulis bagian dari tugas utama yang harus di selesaikan oleh setiap individu-individu namun, harus bekerja secara bersamaan dan saling membantu.karena manusia merupakan makhluk sosial, yang memiliki kecendrungan untuk hidup berkelompok.

Dalam kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat lainnya.

2. Takmir Mushalla

Takmir Mushalla adalah organisasi yang mengurus seluruh kegiatan yang ada kaitannya dengan Mushalla baik dalam membangun, merawat, maupun memakmurkannya

3. Pendidikan Non Formal

Pendidikan Non Formal adalah suatu kegiatan organisasi dan sistematis diluar sistem persekolahan, yang mapan dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu didalam smencapai tujuan belajarnya (dalam ishak,2012:69)

4. Corona

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasa menyebabkan penyakitin feksis aluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang

serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan sindrom pernafasan akut berat/Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)

5. Mushalla

Mushalla adalah, ruangan, stempat atau rumah kecil menyerupai masjid yang digunakan sebagai tempat shalat dan mengaji bagi umat islam (ibadah)

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian peran

Menurut Soejono, Soekanto yaitu merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan semua peranan (Soejono, 2012:24)

Menurut Gross Mason dan Mc Eachem yang dikutip oleh Kho Iriyah mengartikan peran sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenalkan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Peran ini bisa berhubungan dengan pekerjaan dan kewajiban manusia bisa dilihat sebagai perilaku dan peranan - peranan sosial, seperti pengusaha, suami, istri, ayah, ibu, ulama, guru, tukang, pegawai, kiyai dan sebagainya (Kho Iriyah, 2013:139)

Peran adalah seperangkat tingkat yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat dan juga peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang menepati suatu posisi syarat – syarat peran mencakup tiga hal yaitu:

- a. Peran meliputi norma – norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat
- b. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu dalam masyarakat
- c. Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan dalam status sosial

Menurut analisa penulis peran adalah bagian dari tugas utama yang harus diselesaikan oleh setiap individu – individu namun, harus bekerja secara bersamaan dan saling membantu. Karena manusia merupakan makhluk sosial, yang memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat lainnya.

2. Pengertian Peran Takmir Musshalla

Peranan menurut Levinson sebagaimana dikutip oleh Soejono Soekamto adalah sebagai berikut peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting dan bagi struktur masyarakat peranan meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan (soekamto, 2001:2)

Takmir mushalla harus senantiasa mendekatakan diri kepada Allah Swt menjauhi sifat sifat takabur dan riya tidak pernah membanggakan diri dan besar kepala karena aktivitas dan kegiatannya yang semarak. Takmir mushalla mushalla dapat berhasil didalam pengelolaan mushalla maka Insya Allah balasan Allah akan segera dijumpai (<http://kuamogiri>) wodrees.com 2012 01 2016)

Takmir mushalla adalah organisasi yang mengurus seluruh kegiatan yang ada kaitannya dengan mushalla baik dalam membangun merawat, maupun memakmurkannya termasuk usaha-usaha pembinaan remaja muslim disekitar mushalla pengurus takmir mushalla harus berupaya untuk membentuk remaja mushalla sebagai aktivitas remaja muslim dengan adanya remaja mushalla tugas pembinaan remaja muslim akan menjadi lebih ringan.

Pengurus takmir mushalla melalui bidang pembinaan remaja mushalla tinggal memberi kesempatan dan arahan kepada remaja mushalla untuk tumbuh dan berkembang serta mampu beraktivitas sesuai dengan nilai - nilai Islam (siswanto,2005:56-57)

Menurut analisa penulis mengatakan bahwa dengan adanya remaja mushalla tugas pembinaan remaja muslim akan lebih ringan pengurus takmir (organisasi) mushalla melalui bidang pembinaan takmir (organisasi) mushalla tinggal memberi kesempatan dan arahan kepada remaja mushalla untuk tumbuh dan berkembang serta mampu ber

aktivitas sesuai dari pembinaan dari takmir mushalla Kegiatan kegiatan yang dilaksanakan oleh takmir (organisasi mushalla) adalah sebagai berikut:

a. Pengajian agama (majlis taklim)

Majlis taklim atau pengajian agama merupakan salah satu sarana pendidikan dalam Islam yang sering dalam Islam yang sering pula berbentuk halaqah diselenggarakan secara berkala dan teratur yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan serta mengarahkan kehidupan. Dalam kurikulum Majlis Taklim (2004:3) dikemukakan bahwa majlis taklim berfungsi antara lain:

Membina dan mengembangkan agama Islam dalam rangka membentuk masyarakat beriman dan bertakwa kepada Allah SWT sebagai taman reaksi rohani karena diselenggarakan serius tapi santai sebagai ajang silaturahmi yang dapat menghidup suburkan dakwah dan uhwah Islamiyah

b. Taman pendidikan alquran(TPA)

Taman pendidikan alquran adalah lembaga pendidikan luar sekolah yang berfungsi sebagai pengajarandasar-dasar pelaksanaan ibadahdalam agama islam oleh sebab itu bersifat ilmiah (muliawan ,2005:160-161)

c. Kajian tahsin alquran

Program kajian yang memperkenalkan alquran dan bacaannya yang ditunjukkan kepada peserta digunakan metode-metode praktis dalam belajar membaca alquran melalui sistem kajian di bawah bimbingan ustad,diharapkan peserta dapat membaca alquran dengan lancar dan benar-benar mengerti hukum-hukum tajwidnya(2015,:295-298)

d. Remaja Mushalla

Dengan adanya remaja mushalla pembinaan remaja muslim menjadi lebih ringan takmir mushalla tinggal mengarahkan dan membina agar remaja tumbuh dan berkembang serta maupun beraktivitas sesuai ajaran Islam

Menurut analisa penulis mengatakan bahwa kegiatan takmir (organisasi) yang di adakan di mushalla Nurul Hamdi batusangkar sebagai berikut:

a). Lembaga Pendidikan qur”an

Lembaga pendidikan qur”an adalah tempat anak-anak belajar mengaji biasanya dilakukan pada sore hari lembaga pendidikan qur”an atau LPQ penunjang dari pendidikan agama dilaksanakan di luar jam sekolah

LPQ juga berfungsi sebagai pengajaran dasar-dasar pelaksanaan Ibadah dalam agama Islam oleh sebab itu bersifat alamiah menghindari bentuk bentuk pemaksaan dalam pembelajaran Tujuan pendidikan adalah menyiapkan anak didik menjadikan generasi muslim yang bisa membaca alquran mencintai komitmen terhadapnya sebagai pandangan hidupnya

3. Pembinaan Tahsin Al-Quran

Tahsin alquran adalah memperbaiki cara baca huruf-huruf alquran dengan mahrojul huruf atau disebut dengan tempat keluarnya huruf biasanya tahsin di lakukan pada sabtu sore taman pendidikan alquran adalah tempat anak-anak belajar mengaji. Biasa nya dilakukan pada sore hari kegiatan tahsin disengleggarkan dengan menyediakan forum yang kondusif bagi mereka terutama untuk belajar membaca dan menulis alquran.

Kegiatan tahsin juga diharapkan dapat memberikan pencerahan bagi anggota masyarakat dan berbagai manfaat antara lain:

- a) Menambah rasa cinta pada alquran
- b) Meningkatkan kemampuan dalam membaca alquran
- c) Mampu menulis huruf alquran
- d) Mengetahui ilmu tajwid
- e) Memahami ke ilmuan seputar alquran
- f) Berintekrasi dengan alquran
- g) Taman pendidikan alquran

4. Remaja Mushalla

Dengan adanya remaja mushalla pembinaan remaja muslim menjadi lebih ringan pengurus takmir mushalla tinggal mengarahkan dan membina agar remaja tumbuh dan berkembang serta maupun beraktivitas sesuai dengan ajaran Islam. Dimushalla Nurul Hamdi biasanya kegiatan takmir remaja cenderung dilaksanakan pada bulan ramadhan bulan agustus untuk perlombaan hari kemerdekaan dan pada kegiatan kegiatan tertentu

5. Mushalla

a. Definisi Mushalla

Secara terminologi, mushalla adalah tempat beribadah umat Islam khususnya dalam melaksanakan shalat. Mushalla sering disebut dengan Baitullah (rumah Allah) yaitu rumah yang dibangun sebagai sarana mengabdikan kepada Allah Swt (siswanto,2012:23)

Mushalla berarti tempat untuk bersujud atau tempat menyembah Allah Swt serta tunduk dengan penuh harap (ayub 2015:1)

Menurut Siswanto mushalla adalah tempat beribadah umat Islam Mushalla bukan hanya untuk tempat shalat saja, tetapi juga dipergunakan untuk kepentingan sosial, misalnya tempat belajar (siswanto,2015:12)

b. Pengelola Mushalla

Mengelola Mushalla pada saat ini sangat memerlukan ilmu dan keterampilan seperti perencanaan strategi dan metode apa yang akan kita gunakan untuk membentuk kepengurusan yang baik. Tentu diperlukan organisasi yang tangguh dan hura-hura baik serta didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, baik kualitas iman, ilmu, maupun amal shalihnya guna mewujudkan langkah –langkah sosial masyarakat.

Menurut Drs.EKIman Munawir organisasi merupakan kerja sama diantara beberapa orang untuk mencapai tujuan suatu tujuan mengadakan pembagian pertama dan peraturan kerja efektif dan efisien. Didukung juga dengan adanya remaja mushalla remaja

mushalla disini merupakan wadah kerja sama yang dilakukan oleh dua orang remaja atau lebih yang memiliki keterkaitan dengan mushalla untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut analisa penulis mengatakan bahwa remaja muslim disekitar mushalla adalah remaja yang mendukung organisasi dan Seluk beluk yang adadiMushalla termasuk didalamnya pengelolaan Mushalla. Potensi dan kemampuan mereka bisa dikembangkan mereka untuk menjadi pergerakan aktivitas dalam mencapai tujuan

Mereka adalah pendukung organisasi yang sangat menentukan masa depan dalam perjuangan menegakkan ukhwh islamiyah. Untuk itu perlu adanya sebuah takmir mushalla dalam mengelola dan memakmurkan mushalla agar bisa meningkatkan kualitas pendidikan untuk mendapatkan takmir mushalla yang baik. Seharusnya takmir dipilih harus mempunyai beberapa kriteria sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S At-Taubah ayat: 18: *إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ*

hanya yang memakmurkan masjid masjid Allah ialah orang orang yang beriman kepada ALLAH dan hari kemudian serta tetap mendirikan sholat menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada ALLAH maka merekah orang yang pendapat petunjuk

Berdasarkan ayat diatas maka terdapat kriteia takmir musala sebagai berikut:

- a) Beriman kepada Allah dan hari kemudian
- b) Mendirikan sholat
- c) Menunaikan zakat
- d) Tidak takut kepada siapapun kecuali Allah SWT

Setelah memilih takmir mushalla sesuai kriteria diatas perlu juga pengelolaan yang baik dalam merencanakan melaksanakan setiap rencana dan mengevaluasikan semua pelaksanaan kegiatan.

Sebagaimana dilakukan oleh George R Terry berpendapat bahwa prinsip-prinsip manajemen ada empat yaitu:

- a) Perencanaan (planning)
- b) Pengorganisasian(organizing)
- c) Pelaksanaan(actuating)
- d) Pengawasan(controlling)
- e) Dengan memanfaatkan ilmu dan seni dalam usaha mencapai tujuan yang telah di tetapkan sebelum nya yang disingkat dengan POAC (Siswanto : 2015:104)
- f) Adapun tugas dan tanggung jawab takmir mushalla adalah sebagai berikut:

1. Ketua

- a) Memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggota dan pengurus
- b) Melaksanakan program dan mengamalkan kebijaksanaan
- c) Mengatasi segala permasalahan atas pelaksanaan yang di jalan oleh para pengurus
- d) Melaporkan dan mempertanggung jawab kan pelaksanaan seluruh tugas organisasi kepada jama'ah

2. Sekretaris

- a) Membuat dan mendistribusikan undangan
- b) Membuat daftar hadir rapat pertemuan
- c) Mencatat dan menyusun notulen rapat pertemuan
- d) Bendahara
- e) Mengeluarkan uang sesuai dengan keperluan atau kebutuhan berdasar kan persetujuan ketua
- f) Merencanakan dan mengusahakan masuknya dana mushalla serta mengendalikan rencana anggaran belanja mushalla sesuai dengan ketentuan

3. Seksi sosial dan kemasyarakatan

- a) merencanakan mengatur dan melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan yang meliputi:
- b) santunan kepada yatim piayatu janda jampo orang yang terlantar
- c) khitanan masal
- d) pernikahan
- e) kematian
- f) quba /akidah
- g) Membantu secara umum kelancaran kegiatan pengurus mushalla yang meliputi
- h) menyampaikan undangan
- i) mengumpulkan infaq/sedekah/amal jariyah/zakat
- j) mengajak warga masyarakat memakmurkan mushalla
- k) sebagai penghubung organisasi dengan jamaah (ayub,2007:4 6-50)

Waktu pelaksanaan tugas pengurus tidak boleh berjalan sendiri-sendiri kordinasikan dan kerja sama merupakan sifat utama dalam praktek organisasi. Ketika bekerja sama inilah diperlukan adanya kekompakan baik dalam melaksanakan program atau kegiatan mushalla dalam memecahkan upaya berbagai kendala dan hambatan yang timbul. Kekompakan penguruslah yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan mushalla kegiatan-kegiatan mushalla akan berjalan baik dan sukses apabila dilaksanakan oleh pengurus yang kompak dan selalu bekerja sama dalam semua kegiatan dan apabila kegiatan tersebut diatasi oleh pengutrus yang selalu kompak bahu-membahu kegiatan akan berjalan dengan lancar.

c. Definisi fungsi

fungsi adalah sekelompok yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan pelaksanaan suatu organisasimenyelenggarakan

fungsi dalam rangka melaksanakan sebuah tugas pokok (<http://wikipedia.com> artikel/fungsi di akses 11 desember 2019)

d. Fungsi Mushalla

Mushalla merupakan tempat ibadah mushalla menjadi pusat kegiatan positif bagi umat Islam dari situlah seharusnya kaum muslimin merancang masa depannya baik dari segi din (agama) ekonomi politik sosial dan seluruh aspek kehidupan fungsi utama mushalla adalah tempat sujud kepada Allah melalui azan, iqamah, tasbih, tahmid, tahlil, istiqlah, dan ucapan lainnya yang dianjurkan membacanya di mushalla.

Pada masa sekarang mushalla semakin perlu untuk difungsikan dan diperluas aktivitas dan pelayanannya. Dimasa Rasulullah shallahu'alaihi wasalam selain digunakan untuk sholat berzikir dan beriftikaf juga dipergunakan untuk kepetingan sosial misalnya sebagai tempat belajar dan mengajarkan kebijakan (menuntut ilmu) dan adanya organisasi mushalla

Menurut analisa penulis jadi mushalla bukan saja untuk beribadah berzikir tetapi juga digunakan untuk para santri belajar. ada beberapa fungsi mushalla adalah sebagai berikut:

- a.) Sebagai tempat ibadah : peran utama mushalla adalah sebagai tempat berzikir sholat dan menyebut asma-asma Allah
- b.) Sebagai tempat menuntut ilmu: sebagaimana yang telah di catat oleh sejarawan bahwa Rasulullah SAW telah melakukan keberhasilan dakwahnya. salah satu faktor keberhasilan dakwah adalah menoptimalkan mushalla salah satunya dalam bidang pendidikan mushalla di gunakan sebagai pusat kegiatan masyarakat sehingga dalam waktu 23 tahun beliau mampu melakukan perubahan sosial yang sangat berat.
- c.) Tempat pembinaan umat : dengan adanya umat Islam di sekitarnya mushalla berperan dalam mengkoordinir mereka guna menyatukan potensi dan kepemimpinan umat Selanjutnya

umat yang terkoordinir secara rapi dalam takmir mushalla di bina ke imanan, ketakwaan, dan ukhwah Islamiyah. Sehingga mushalla menjadi basis Islam yang kokoh

- d.) Pusat dakwah dan kebudayaan mushalla merupakan jantung kehidupan bagi kehidupan umat islam yang selalu berdenyut untuk menyebar luaskan dakwah islamiyah dan budaya islami dimushalla pula direncanakan organisasi dikaji dilaksanakan dan dikembangkan dawah dan kebudayaan islam yang menyahuti ke butuhan masyarakat karena mushalla berperan sebagai aktivitas dakwah dan kebudayaan

6. Pendidikan Non Formal

Undang –Undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 26 ayat 1 menyebutkan sebagai berikut:

Pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti penambah dan pelengkap pendidikan formal rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Program pendidikan non formal adalah bermacam-macam pasal 26 ayat 3 menyebutkan beragam program pendidikan non formal sebagai berikut :

Pendidikan non formal meliputi pendidikan kecakapan hidup pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pem-berdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan pelatihan kerja pendidikan kesetaraan serta pendidikan lain yang di tunjukan untuk mengembangkan ke mampuan peserta didik(jurnal ilmiah VISI PTK-PNF-Vol,1 No 2, 2006)

- a) Pengertian pendidikan non formal menurut Sudjana pendidikan non formal adalah suatu kegiatan terorganisasi dan sistematis diluar sistem persekolahan yang mapan dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas yang sengaja di lakukan

untuk melayani peserta didik tertentu didalam mencapai tujuan belajarnya (ishak,2012:69)

- b) Tujuan pendidikan non formal Menurut Santoso Hamijoyo tujuan pendidikan luar sekolah adalah supaya individu dalam hubungannya dengan lingkungan sosial dan alamnya dapat secara bebas dan bertanggung jawab menjadi pendorong kearah ke majuan, gemar berpartisipasi memperbaiki kehidupan mereka(Marzuki,2010 :106-107)

1) program pendidikan non formal mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1.1) Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik
Berpusat pada peserta didik, dalam pendidikan non formal dan belajar mandiri
- 1.2) Waktu penyelenggaraan relative singkat,yang di gunakan secara penuh dan terus-menerus dan melaksanakan masa sekaran
- 1.3) Menggunakan kurikulum menggunakan kurikulum yang bersifat fleksibel
- 1.4) Dapat dimusyawarahkan secara terbuka dan banyak ditentukanoleh peserta didik
- 1.5) Menggunakan metode pembelajaran berpartisipasi dengan pelaksanaan pada belajar mandiri
- 1.6) Hubungan pendidkdengan peserta didik bersifat mendatar

a) Penggunaan sumber –sumber lokal

- a.1) Fungsi pendidikan non formal disebutkan dalam pasal 26 adalah sebagai pengganti penambah dan pelengkap pendidikan formal.Budaya masyarakat juga menjadi peran penting juga bagi peran pendidikan non formal. (jurnah ilmiah VISI-PTK-PNF-Vol 1,No 2 2006)

Pendidikan non formal adalah sebagai pelengkap penambah dan sebagai pelengkap penambah dan sebagai pengganti pendidikan non formal adalah lembaga khusus lembaga pelatihan kelompok belajar pusat belajar masyarakat (PKBM) Majelis ta'lim dan satuan pendidikan sejenis (kelompok bermain penipan anak) balai latihan dan penyeluruhan kepramukaan pecak silat sanggar kesenian bengkel teater lembaga komunikasi edukatif melalui media cetak baru elektronik dan majlis ta'lim

Menurut analisis penulis di daerah Kubu Rajo Lima Kaum Tanah Datar telah ada pendidikan LPQ (lembaga pendidikan alquran) yang dijadikan salah satu lembaga pendidikan yang bergerak pada perkembangan pendidikan alquran banyak pihak yang menaruh harapan di LPQ (lembaga pendidikan alquran) merupakan lembaga pendidikan non formal yang ikut serta dalam memajukan dan mencerdaskan anak bangsa.

Terutama yang berada yang berada di daerah Kubu Rajo Lima Kaum dengan demikian LPQ memiliki peranan untuk membentuk remaja berakhlak mulia dan bermata katib LPQ diharapkan dapat menjadi sebuah tempat pencerahan baik pendidikan moral maupun agama

Sebelum anak melanjutkan ke jenjang sekolah dasar anak sudah mulai diberikan dorongan untuk berangkat ke LPQ tersebut dalam rangka enam moral sejak dini dan untuk mengajarkan kepada anak akan pentingnya pengetahuan keagamaan dalam membaca alquran. (volum IV No.2 November 2016 ISSN e 2477-00221 p-2339-2401)

7 Pendidikan

pendidikan adalah salah satu unsure pendidikan yang harus memiliki kemampuan memahami bagaimana peserta didik belajar dan kemampuan mengorganisasikan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik.

Tugas pendidikan pada umumnya dan guru khususnya adalah untuk membantu peserta didik berkembang ke arah yang lebih baik. Hal ini berarti bahwa upaya untuk menginternalisasi nilai-nilainya yang senapas dengan makna dan hakikat kebaikan merupakan suatu yang melekat dan dalam tugas-tugas seorang guru.

Mengajar merupakan pekerjaan profesional yang tidak tertutup kemungkinan timbul bermacam-macam problem. Guru sebagai pengajar diserahkan tugas dan wewenang untuk mengelola kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan tertentu yaitu terjadinya perubahan tingkah laku siswa (Rusdi Ananda dan Amiruddin, 2017: 33)

Dasar pendidikan Islam secara garis besar ada tiga yaitu alqur'an, As sunnah, dan Ijtihad

1. Alqur'an

Adalah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh berfirman jibril kepada nabi Muhammad SAW. di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan.

2. As-Sunah

Adalah sebagai sesuatu yang didapatkan dari Nabi Muhammad S.A.W yang terdiri dari ucapan, perbuatan baik pada masa sebelum kenabian ataupun sesudahnya

3. Ijtihad

Adalah istilah para fuqaha yaitu berfikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuan syari'ah Islam untuk menetapkan atau menentukan suatu hukum atau syari'at Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan merupakan kebutuhan hidup mutlak manusia yang harus dipenuhi. karena itu Islam selalu mendorong umatnya. Ayat alquran yang pertama kali turun adalah berkenaan dengan pendidikan Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-

Alaq: 1-5 pertama Muhammad yaitu nya dalam Q.S AL-Alaq ayat 1-5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَقْرَأُ عَلَقٍ مِنْ الْإِنْسَانِ خَلَقَ الَّذِي رَبُّكَ بِاسْمِ أَقْرَأُ

يَعَلَّمَ لَمْ مَا الْإِنْسَانِ عَلَّمَ

yang arti

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Menurut Islam pendidikan merupakan kebutuhan hidup mutlak manusia yang harus dipenuhi. Karena itu Islam selalu mendorong umat Nya ayat alquran yang pertama kali turun adalah berkenan dengan pendidikan.

Menurut Ali Saraf, tujuan pendidikan Islam adalah:

- a. Mengembangkan wawasan spiritual yang semangkin mendalam dan pemahaman rasional mengenai Islam dalam konteks kehidupan modren
- b. Membekali anak didik dengan berbagai kemampuan pengetahuan praktis kesjahteraan lingkungan sosial dan pembangunan
- c. Mengembangkan kemampuan pada diri anak didik untuk menghargai dan membenarkan superitos kompratif kebudayaan dan peradaban Islami diatas semua peradaban dan ke budayaan lain.
- d. Membantu anak yang sedang tumbuh untuk belajar berpikir secara logis dan membimbing proses pemikirannya dengan berpijak pada hipotensis dan kosep –konsep pengetahuan yang dituntut
- e. Memperbaiki dorongan emosi melalui pengalaman imajinatif sehingga kemampuan kraktif dapat berkem-

bang dan berfungsi menegakkan norma – norma Islam yang benar dan salah.

beberapa pendapat diatas, disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah menanamkan taqwa dan akhlak mulia serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang pribadi luhur menurut ajaran Islam dalam kehidupan pribadi bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

8 Covid 19 Dalam pendidikan Takmir Mushalla

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan sindrom pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COVID-19), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease- 2019* (COVID-19). Covid-19 menjadi sebuah virus yang menggemparkan dunia di awal tahun 2020 ini. Sebuah penyakit yang kemudian menjadikan banyak hal menjadi tidak biasa dalam kehidupan manusia. Semua orang seakan menghadapi sebuah wabah yang mengerikan dan mengancam nyawa setiap manusia yang dihindari oleh Covid-19.

Penyebaran virus covid 19 ini dapat ditularkan oleh orang - orang yang terinfeksi virus tersebut melalui kontak fisik. Virus Covid 19 mampu mengubah banyak hal dengan begitu cepat dalam kehidupan kita pada saat sekarang ini, interaksi kita dengan manusia, dengan lingkungan semuanya menjadi berbeda. Akibat dari Virus Covid 19 ini pemerintah membuat berbagai macam kebijakan, salah satu kebijakan

nya adalah Work Form Home (WFH). Kebijakan ini menyarankan kepada masyarakat agar melakukan semua pekerjaannya dari rumah

B. Penelitian Yang Relevan

Peneliti tidak menemukan hasil penelitian yang sama persis dengan yang penulis teliti akan tetapi peneliti dapat menemukan penelitian ini antara lain

1. penelitian yang dilakukan oleh Hanik Asih Izatitijudul perantakmir mushalla dalam Meningkatkan kualitas pendidikan Islam yang memberikan penjelasan bahwa peran yaitu suatu penjelasan yang menunjuk pada suatu konotasi ilmu sosial yang mengartikan peran sebagai suatu karakteristik(posisi) dalam struktur sosial dalam masyarakat sedangkan pendidikan islam yaitu pendidikan pendidikan yang mengajar tentang kajian-kajian Islami seperti pengajian rutin bagi masyarakat majlis ta'alim bagi Ibuk ibuk atau bapak bapak alquran bagi anak-anak pembelajaran pidato sederhana bagi remaja maupun dewasa. Penelitian ini memiliki kesamaan yang diteliti yaitu sama membahas tentang pelaksanaan Peran Takmir diMushalla / Masjid pelaksanaan Peran Takmir diMushalla / Masjid perbedaannya terletak pada proses pelaksanaannya, peneliti mengenai peran takmir Mushalla dalam meningkatkan pendidikan pada masa pandemi covid 19 di Mushalla Nurul Hamdi Tanah Datar sedangkan hanik asih izzati meneliti diMasjid Al Muttaqiin Kalibening Tingkir Salatiga
2. penelitian yang dilakukan oleh Adriana Pertiwi yang dipublikasikan dalam meningkatkan pendidikan nonformal dimasjid al-kautsar gumpang kartasura sukoharjo tahun 2013 hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran takmir masjid Al-Kautsar Gumpang Kartasura dalam meningkatkan pendidikan nonformal Peran takmir masjid dalam merencanakan dan memprogramkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan masjid dan sekitarnya sudah baik dan lancar. Penelitian ini sama sama meneliti tentang peran takmir,Namun

perbedaan nya peneliti sendiri meneliti tentang peran takmir dalam meningkatkan pendidikan pada masa pandemi covid 19 diMushalla Nurul Hamdi Tanah Datar sedangkan Adriana Pertiwi meneliti tentang peran takmir masjid dalam meningkatkan pendidikan nonformal dimasjid al-kautsar gumpang kartasura sukoharjo

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena dilihat dari jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Meleong, 2012:4)

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode *survey*, metode yang digunakan untuk memahami suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat, organisasi yang terjadi dalam buku atau tulisan para pakar untuk mendapatkan gambaran yang dapat menjelaskan fenomena melihat langsung bagaimana kejadian dilapangan.

C. Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mushalla Nurul Hamdi pada bulan Januari 2021 sampai 27 Januari 2021 di Mushalla Nurul Hamdi Kubu Rajo Lima Kaum Tanah Datar

D. Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun yang menjadi instrumen penelitian ini adalah

1. Instrumen utama (kunci) yaitu penelitian sendiri yang akan mengumpulkan dan menganalisis data.
2. Instrumen pendukung seperti daftar *notes camera*, dan alat lainnya.
3. Daftar wawancara yang merupakan susunan daftar wawancara yang dipedomani. (Sugiyono, 2012: 178)

E. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan dan disajikan peneliti dari data dalam ini disajikan peneliti dari sumber data dalam

penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah ketua takmir mushalla bidang mengaji bidang pendidikan di Mushalla Nurul Hamdi

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan pelengkap yang melengkapi data-data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan antara lain dokumen-dokumen resmi jadwal kegiatan dan pengajian serta data-data pendukung lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode wawancara (interview)

Metode wawancara (interview) adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan

2. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti (Sutrisno, 2007:151)

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah barang-barang tertulis dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2010:201)

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang penulis lakukan adalah pengolahan data *kualitatif* yaitu penguraian atau penggambaran secara tertulis tanpa menggunakan angka-angka statistik. Data yang sudah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan ketentuan-ketentuannya sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyeleksi data apakah sudah atau belum dan apakah data tersebut dapat diolah atau

belum, karena kurang lengkapnya data yang diberikan oleh objek akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.

2. Setelah data terkumpul kemudian *diklasifikasikan* sesuai dengan kebutuhan penelitian dan juga sesuai dengan data yang di peroleh.
3. *Interpretasi* data yaitu data yang selesai *diklasifikasikan* dan dilanjutkan dengan *interpretasi* atau penerangan maksud dari data tersebut.
4. Kemudian di tarik suatu kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Adapun dalam melakukan analisis data ada beberapa teknik dalam menganalisis data yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan, proses pemilihan ,pemusatan perhatian ,mengabstraksian dan pentras formasian data kasar dari lapangan sejak awal sampai akhir penelitian. Data yang sudah didapat harus segera di reduksi agar tidak bertumpuk serta memudahkan dalam pencarian data dan memudahkan dalam menyimpulkan

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data .dengan penyajian data maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut. Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun dimana memungkinkan untuk mengambil kesimpulan dan pengambilan tindakan

3. Kesimpulan

Data yang di dapat dari hasil observasi dan wawancara ,kemudian dproses atau di analisis agar menjadi data yang siap di sajikan untuk selanjutnya di buat kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam tahap ini,

penulis menggunakan tahap observasi partisipan dimana observasi partisipan ialah peneliti tidak selalu hadir dalam setiap kegiatan yang ada di mushalla Nurul Hamdi. Analisis data ini menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana peran takmir Mushalla dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam

G. Teknik pengujian Keabsahan data

Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik trigulasi. Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut (lexi J.Meleong,2004:33)

Menurut Denzin membedakan empat macam trigulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan:

1. Trigulasi data yaitu menggunakan sejumlah sumber data dalam suatu penelitian
2. Trigulasi penyelidik yaitu menggunakan beberapa peneliti atau evaluator
3. Trigulasikan teori yaitu menggunakan beragam perpektif untuk menginterpretasikan sekelompok data tunggal
4. Trigulasi metodologis yaitu menggunakan beragam metode untuk mengkaji problem tunggal (lexi J.Meleong,2007:330-331)

Maka dalam penelitian ini, trigulasi sumber berfungsi untuk mengecek keabsahan data dengan membandingkan antara informasi yang di peroleh dari subjek dan informan dalam mengamati peran takmir mushalla dalam pendidikan non formal di mushalla Nurul Hamdi Kubu Rajo Batusangkar.

Trigulasi metode menurut patton terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat

kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama (Lexy
J.Meleong,2004:331)

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah penulis melakukan pengumpulan data dilapangan dengantechnik wawancara, observasi dan menguraikan secara luas tentang temuan penelitian yang berjudul peran takmir mushalla dalam meningkatkan pendidikan pada masa covid diMushalla Nurul Hamdi Kabupaten Tanah Datar sebagai berikut:

1. Profil Lima Kaum

Kecamatan Lima Kaum salah satu dari 14 kecamatan yang berada diKabupaten Tanah Datar yang berbatasan langsung dengan kecamatan-kecamatan lain yakni :

Sebelah Utara berbatasan langsung dengan kecamatan Sungai Tarab
sebelah Selatan berbatasan langsung dengan kecamatan Rambatan
sebelah Barat berbatasan langsung dengan kecamatan Pariangan
sebelah Timur berbatasan Lansung dengan kecamatan Tanjung Emas
kecamatan lima kaum yang mempunyai luas lebih kurangq 5.000 ha
Sebagian besar Wilayah Batusangkar berasal dari Kecamatan Lima Kaum. Secara Geografis kecamatan Lima Kaum terletak pada ketinggian 500M Diatas permukaan Laut dengan suhu rata rata 28°C. Secara admitrasi pemerintah lima kaum terdiri dari 5 nagari dan 33 jorong dan mempunyai jumlah penduduk berdasarkan badan pusat stastitik sebanyak 34,814 jiwa 8.289 kepala keluarga dengan rincian 17.368 laki – laki dan 17.446 perempuan

Lima Kaum adalah sebuah nagari yang berada dikecamatan lima kaum kabupaten tanah datar. Sekitar Seratus kilo meter dari provisnsi Sumatra barat kota padang. Terdapat dalam sejarahnya Nagari lima kaum juga dikenal dengan tempat yang melahirkan pemikiran oleh Datuak Papatiah Nan Sabatang Dan Datuak Katumanggungungan dengan maksud membentuk sistem kelarasan (pemerintah) Bodi Caniago dan Koto Piliang yang sampai ini dilakukan sebagai sistem adat Minang Kabau

Burhanuddin, salah seorang tokoh masyarakat lima kaum menyampaikan diNagari Limo Kaum juga terdapat situs cagar budaya

yang dikenal oleh masyarakat yakni batu basurek. Batu tersebut merupakan peninggalan Raja Adityawarman dan Batu Batikam di Jorong Dusun Tuo yang disebut sebagai prasasti ikrar kesepakatan pelaksanaan kelarasan Bodi Caniago dan koto piliang antara datuak .Datuak Perpatiah Nan Sabatang dan Datuak Katumanguangan. Demokrasi yang dipakai adalah demokrasi langsung. Seseorang yang disebut mamak langsung berhubungan dengan kemanakanya mamak khususnya pengulu tidak memiliki tingkatan atau memiliki kedudukan yang sama Budi Chaniagole lebih mengutamakan Musyawarah dan Mufakat dalam segala permasalahan.

Nagari Lima Kaum memiliki fasilitas pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. SD N 03 Kubu Rajo
- b. Man 2 Tanah Datar
- c. Mtss Labuh
- d. Mtss Muhammadiyah Lima Kaum
- e. Sd N 01 Limo Kaum
- f. Sd N 02 Labuah
- g. Sd N 03 Limo Kaum
- h. Sd N 14 Limo Kaum
- i. Sd N 24 Limo Kaum
- j. Sd N 26 Limo Kaum
- k. Sdit Qurrata Ayun 3 Batusangkar

Nagari Lima Kaum terdiri dari beberapa jorong

- a. Jorong Kubu Rajo
- b. jorong piliang
- c. jorong Dusun Tuo.
- d. jorong Koto Gadih.
- e. jorong Balai Batu.
- f. jorong Tigo Tumpuak.
- g. jorong Balai Labuah Ateh.

- h. jorong Balai Labuah Bawah.
- i. jorong Kubu Rajo.
- j. jorong Piliang.

Visi Dan Misi Nagari Lima Kaum

Visi

- a) Mewujudkan nagari lima kaum yang *Mandiri dilandasi Adat*
- b) *Bersandi Syara' Syara' Basandi Kitabullah*

Misi

- a) Menumbuh kembangkan nilai nilai agama dan adat dengan membangun semangat kembali ke surau
- b) Memberdayakan seluruh potensi dalam menggerakkan pembangunan Nagari disegala bidang
- c) Melaksanakan tata kehidupan bermasyarakat sesuai dengan ketentuan adat salingka Nagari
- d) Menciptakan lingkungan masyarakat yang aman dan tertip
- e) sesuai ketentuan Peraturan perundang undangan dan hukum adat
- f) Melaksanakan sepenuhnya prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan Pemerintahan Nagari.

2. Sejarah Berdirinya Mushalla Nurul Hamdi

Pada Zaman Dahulu jorong kubu Rajo Nagari Lima Kaum Kecamatan Lima kaum yang berada di Simpang kiambang beberapa kilo meter dari kota Batusangkar. bedasarkan wawancara dari salah seorang warga kubu rajo yang bernama mak Sali beliau mengatakan bahwa berdirinya mushalla nurul hamdi ini dalam kurun wktu yang sudah lama lebih kurang dari tahun 1980 Pada saat itu melihat masyarakat sangat jauh untu menunaikan ibadah sholat dan juga melihat banyak ank –anak dari masyarakat yang sangat jauh untuk menunrut ilmu maka kami berserta masyrakat setempat ingin mendikan sebuah surau maka didirikan surau tersebut dengan bambu yang ber Alaskan tanah kemudian telah bnayak para warga yang berkunjung kesana maka surau

tersebut be Alaskan papan dengan donasi orang perantau dan warga kubu rajo lima kaum. Karna didukung penuh oleh masyarakat kubu rajo lima kaum dalam membangun dari banyak kekurangan karna dimulai dari dinding bambu ber-alaskan tanah kemudian beralas kan papan sampai sekarang telah banyak perubah rubahan yang dilakukan oleh masyarakat kubu Rajo setiap tahun mengalami perkembangan yang diberi donasi - donasi dari warga perantau untuk membangun mushalla tersebut hingga saat ini Mushalla telah baanyak dikunjungi oleh masyarakat tidak hanya masyarakat dari kubu rajo juga dikunjungi oleh masyarakat di luar kubu rajo dan juga masyarakat kubu rajo telah membangun LPQ dan telah banyak nya para orang tua mengantarkan anaknya ke Mushlla Nurul hamdi untuk menuntut pertama berdirinya mushalla ini diberi nama surau gudang

berkat masyarakat dan terbentuk nya pengurus dari surau gudang tersbut telah banyak mengerjakan aktivitas untuk belajar sehingga berubah nama menjadin Mushalla Naurul Hamdi namun kami yang tua –tua ini tetap menyebutkan dengan surau gudang

3. Struktur guru TPQ

Nama	Jabatan	Keterangan
Ustad afnazyanto	Guru /sekretaris	
Ustad faiz	Guru	
Ustazah nila	Guru	
Ustad jefri	guru	
Ustad Dayad	Pengurus	

4. Interaksi Sosial para santri dengan lingkungan masyarakat sekitar

Agar dapat menjalankan kehidupan dimasyarakat manusia sebagai makhluk sosial tidak akan dapat hidup secara individu pasti membutuhkan pertolongan orang lain.Hidup bermasyarkat berhubungan komunikasi dilakukan untuk ber interaksi dengan baik, komunikasi akan berjalan dengan baik apabila para santri ber-komunikasi baik dengan warga sekitar.Apabila ada para santri berakhlak buruk

dilingkungan masyarakat maka dia tidak akan bisa ber komunikasi dengan baik dengan masyarakat sekitar

Para pengurus dan guru akan senantiasa mendidikan para santri agar berakhlak dengan baik dan dapat berkomunikasi baik dengan masyarakat.(wawancara 27 juli 2021)

5. Visi, Misi, Mushalla Nurul Hamdi

a. Visi

Terwujudnya Mushalla sebagai pusat ibadah, pembinaan tahfiz keagamaan, sosial bermasyarakat dan meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT

b. Misi

- a) Meningkatkan ibadah
- b) Meningkatkan kegiatan sosial keagamaan dan kemasyarakatan
- c) meningkatkan pembelajaran tahfiz
- d) meningkatkan program magrib mengaji

6 Tata Tertib Mushalla Nurul Hamdi

- No Tata Tertib Santri Mushalla Nurul Hamdi
- 1 Sholat berjamaah mangrib dan isya
 - 2 Tidak boleh berkata kotor
 - 3 Tidak boleh berkelahi
 - 4 Tidak boleh merokok
 - 5 Tidak boleh pakai hanphone
 - 6 Ikut gontong royong membersihkan lapangan
 - 7 Tidak boleh pacaran
 - 8 Pakaian harus rapi
 - 9 Tidak boleh melawan pada guru.

B. Temuan khusus

1. Upaya pengurus mushalla dalam meningkatkan pendidikan membaca Al –quran di Mushalla Nurul Hamdi

Setiap anak yang lahirkan ke dunia ini harus diberikan pendidikan dan ilmu yang bermanfaat karena dalam hadis disampaikan yang artinya menuntut ilmu itu mulai dari ayunan hingga liang lahat begitu juga dengan pengurus Mushalla Nurul Hamdi beserta dengan guru guru yang ada di mushalla Nurul Hamdi mereka sangat antusias dalam mendidik para santri dan santriwati dalam membaca Al qur”an baik dalam pendidikan iqra tilawah dan tahfiz dan metode tahfiz adapun program yang dilakukan di Mushalla Nurul Hamdi sebagai berikut:

- a. tilawah alquran/
- b. tahfiz
- c. iqra’
- d. yasinan
- e. Menghafal bacaan shalat
- f. Menghafal surat-surat pendek
- g. Menghafal doa-doa harian
- h. Mempelajari ilmu tajwid
- i. Praktek shalat
- j. Menulis huruf Al-Quran

Mushalla Nurul Hamdi ini telah banyak menkhatam kan para santri nya dan sudah kahatam tiga kali berturut turut.LPQ juga mengadakan didikan shubuh setiap hari Minggu prestasi prestasi para santri di Mushalla Nurul Hamdi sangat banyak salah satunya yakni seni membaca alquran. Mushalla Nurul Hamdi ini pernah dikunjungi.kunjungi oleh kebaq kesra sekdakap yakni bapakH Afrizon dalam rangka acara lembaga didikan shubuh bersama bapakH. Maswardi ketua lembaga didikan shubuh bapak camat lima kaum yakni bapak Afrizal dan bapak gusrial selaku wali

Nagari Lima KaumParasantri dari Mushalla Nurul Hamdi menunjukkan kepiawaian nya dalam kegiatan minat dan bakat serta melaksanakan kegiatan ke agamaan. Sejak perkembangannya 10 tahun yang lalu sangat mengembirakan karna para santri sangat antusias sekali menunjukkan bakat dan minatnya dihadapan beberapa orang dibina dari beberapa santri menjadi lebih kurang 102 santri terdiri dari santri iqra dan santri al –quran yang mengajarkan ilmu agama atau pendidikan non formal yang ditangani 7 guru (wawancara 22 juli 2021)

2. Upaya pengurus mushalla dalam meningkatkan pendidikan al-quran pada masa pandemi covid di Mushalla Nurul Hamdi

Pendidikanyangdilakukandi

MushallaNurulHamdipadamasasekarangataumasasebelumnyapada masa sebelumsebelum covid tidak jauh berbeda pembelajaran yang diberikan hampir sama saja Terletak perbedaannya adalah pada masa covid sekarang pembelajaran membaca al-Quran dibagi atas dua shif yakni

- a. setelah zuhur jam 02:00 - sebelum ashar pendidikan membaca alquran bagi santri iqraq
- b. kemudian setelah ashar sekitar jam 04:00- 06:00 pendidikan membaca alquran bagi santri yang telah alquran
- c. dilanjutkan setelah mangrib –sampai waktu isya dilanjutkan seni membaca Al-Quran (seni tilawah)

Upaya yang dilakukan dalam pendidikan membaca alquran pada masa covid tidak jauh berbeda hanya saja LPQ membagi ke dalam beberapa kelompok kelompok iqraq dan kelompok alquran. Pembelajaran yang dilakukan tetap sama yakni memperhatikan cara membaca alquran para santri. Walaupun saat ini terjadinya masa covid 19 para santri Mushalla Nurul Hamdi tetap ber antusias menjalankan aktivitas mereka untuk menuntut ilmu membaca

alquran dengan syarat tetap mematuhi prokes (protokol kesehatan.)Prestasi –prestasi yang diraih oleh para santri Mushalla Nurul Hamdi sangat banyak terutama dalam bidang tilawah alquran ataupun hafiz quran prestasi para santri cukup memuaskan, bahkan dapat menjuarai perlombaan-perlombaan yang diadakan LPQ antar kecamatan maupun kabupaten

Mushalla Nurul Hamdi dalam sistem pengajarannyamenerapkan metode pengajaran Iqraq Metode ini dipandang sebagai metode yang mempunyai sistem percepatan yang baik dalam penguasaan Al-Quran dengan menggunakan metode tersebut sedikit banyaknya para santri dapat menguasai pembacaan Al-Quran dengan baik. (wawancara, 25 juli 2021).

Pendidikan membaca Alquran yang diterapkan diMushalla Nurul Hamdi sebagai berikut Pembelajaran Al-Qur”an adalah kegiatan untuk membaca, menulis Al-Qur”an dengan metode yang sudah ditentukan masing-masing LPQ. Seperti yang disampaikan oleh ustad Faiz diMushalla Nurul Hamdi dalam menentukan metode membaca Alquran kepada kelompok masing - masing. Menggunakan metode yang dirasa tepat untuk kegiatan pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan kemampuan masing masing santri. (wawancara 26 juli 2021)

upaya yang dilakukan oleh para ustad atau ustadzah kepada para santri yang kurang fasih dalam membaca alquran ialah pertama kita lihat dulu segi apa yang belum dipahami oleh masing-masing para santri misalnya santri A tidak mengerti tentang hukum bacaan apabila gunnah atau dengung kemudian B tidak mengerti hukum bacaan apabila ada fathah diikuti oleh huruf hamzah dibaca panjang beberapa harkat disitu kita bisa menjelaskan kepada masing msing para santri tadi karna sekarang lagi terjadi covid 19 maka kami tidak menjelaskan secara keseluruhan kepada pada santri kami cukup menjelaskan sedikit saja atau menjelaskan

kepada para santri yang bertanya saja, namun tidak menutup kemungkinan apa yang disampaikan kepada santri yang bertanya hendaknya tersalur kepada teman-teman yang tidak bertanya. Khususnya dikelompok saya sendiri kemudian dikelompok saya ini saya juga menyuruh para santri untuk membaca alquran dirumah paling tidak satu halaman karena masa covid tentunya pembelajaran alquran dimushalla kurang efektif walaupun pengajarannya tidak jauh berbeda dari sebelum covid maka dari itu kami selaku ustad dan ustazah juga memintak kepada orang tua masing-masing santri untuk mengulangi kembali membaca alquran dirumah masing-masing santri lebih lanjut ustad Faiz berkata kendala-kendala pendidikan yang dihadapi diMushalla sebenarnya tidak begitu banyak hanya saja kendala pendidikan kami sebagai guru tidak dapat menjelaskan materi secara keseluruhan dan juga waktunya terbatas karena dibagi menjadi 2 Shift (wawancara 26 juli 2021)

Sarana prasarana yang dipakai diMushalla Nurul Hamdi masih ada kekurangannya menurut ustad Jefri sarana prasarana yang digunakan diMushalla Nurul Hamdi kita lihat dulu bahwa Mushalla Nurul Hamdi terbagi atas lima kelas dan satu ruang mushalla dan dua tempat kamar mandi di lima kelas sarana prasarana yang dimiliki adalah ada bangku dan meja untuk para santri dan satu meja satu kursi untuk ustad atau pun ustazah yang mengajar hari itu. dan juga ada satu ruang mushalla yang sudah menampung 100 lebih jamaah sarana yang ada diMushalla ada satu bangku dan satu buah meja untuk para ustad maupun ustazah yang ingin memberikan materi nasehat, terhadap para santri lebih lanjut ustad Jefri menjelaskan ada pun sarana prasarana Mushalla Nurul Hamdi sebagai berikut

- a. adanya bangku
- b. adanya meja
- c. adanya lemari untuk tempat alquran

- d. ada nya rak rak untuk mukena
- e. adanya papan pembatas sholat
- f. adanya papan tulis
- g. ada nya spidol
- h. adanya kamar mandi untuk berwudhu.
- i. lapangan olah raga lebih (wawancara,27 juli 2021)

C. Pembahasan

Penelitian ini berjudul peran takmir mushalla dalam meningkatkan pendidikan pada masa covid di Mushalla Nurul Hamdi Batusangkar yang menjadi Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, yakni 1 orang pengurus 1 Orang wakil sekretaris 2 orang guru LPQ, dan 3 orang santri. berdasarkan hasil penelitian penulis akan menggunakan beberapa indikator

1. Upaya pengurus mushalla dalam meningkatkan pendidikan membaca Al –quran di Mushalla Nurul Hamdi

Dalam Kamus Etimologi kata Upaya memiliki arti yakni didekati untuk mencapai suatu tujuan. sedangkan pengertian dari upaya yang lain nya yaitu suatu usaha, akal atau khtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar.

Poewardaminta mengatakan bahwa upaya suatu usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan dan ikhtiar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah “bagian yang di mainkan oleh guru dan bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. (Peter, Yeni, 2005: 1187).

dari paparan diatas dapat dijelaskan upaya adalah bagian peranan yang dilakukan oleh masing-masing peran dalam penelitian ini ditekan kan pada bagaimana peran takmir dalam meningkatkan pendidikan membaca alquran

Takmir adalah organisasi yang mengurus seluruh kegiatan yang ada kegitan nya dengan mushalla baik, dalam membangun

merawat maupun memakmurkannya dan juga sebagai alat untuk mencapai kemakmuran Mushalla sehingga dapat memenuhi kebutuhan umat serta berlangsung secara efektif dan efisien. Dalam menjalankan peranannya sebagai pengurus mushalla tentunya telah membuat beberapa program – program kegiatan yang akan dilaksanakan dengan baik program kerja keagamaan yang dimiliki adalah

- a. yasinan
- b. lembaga pendidikan shubuh
- c. wirid pengajian satu kali sebulan
- d. Tahfiz quran

Nah dari beberapa kegiatan yang telah ditentukan tersebut bertujuan agar setiap individu maupun masyarakat mengikuti menghadiri setiap kegiatan yang diadakan di Mushalla

Upaya yang dilakukan pengurus untuk meningkatkan kualitas pendidikan membaca alquran :

- a. tentu ada nya ustad maupun ustazah
- b. seorang ustad maupun ustazah harus mempunyai latar pendidikan yang baik dengan bidangnya masing-masing.
- c. tentu adanya alquran jus amma maupun iqraq
- d. tentu adanya metode –metode yang akan dipakai untuk pembelajaran pendidikan alquran
- e. tentu adanya materi materi tajwid untuk dipelajari

2. Upaya pengurus mushalla dalam meningkatkan pendidikan al-quran pada masa pandemi covid di Mushalla Nurul Hamdi

Menurut KBBI mushalla adalah tempat sholat langgar surau KBBI cuman menyebutkan tempat ibadah yang artinya mushalla bisa berupa bangunan tersendiri namun ukuran dari mushalla adalah kecil dari ukuran mesjid karna mushalla merupakan tempat ruangan khusus untuk sholat

LPQ Mushalla Nurul Hamdi Kubu Rajo LimaKaum dalam perkembangannya menunjukkan kemajuan yang sangat pesat, sehingga dalam waktu lebih kurang 10 tahun berdirinya telah mampu menjadikan para santri LPQ dalam berbagai kegiatan lomba tidak hanya itu saja dari segi kuanlitas santri maupun dari kualitas sarana dan prasarana yang ada diMushalla Nurul Hamdi. Adapun program yang dilakukan di Mushalla Nurul Hamdi

1. LPQ membuat program membaca alquranyang dilakukan setiap sore dan malam nya
2. LPQ membuat program tilawah alquran yang dilakukan setiap hari senen, selasa rabu dan kamis pada malam hari
3. LPQ membuat program tahfiz yang dilakukan setiap malam sabtu dan minggu
4. LPQ membuat program iqra' dilakukan setiap hari sehabis zuhur
5. LPQ membuat program yasinandilakukan setiap jumat malam
6. LPQ membuat program Menghafal bacaan shalat bagi seluruh para santri agar fasih dalam membacanya
7. LPQ membuat program Menghafal surat-surat pendek agar lancar dalam pembelajaran tahfiz
8. LPQ membuat program Menghafal doa-doa harian
9. LPQ membuat program Mempelajari ilmu tajwid
10. LPQ membuat program Praktek shalat
11. LPQ membuat program Menulis huruf Al-Quran
12. LPQ Juga mengadakan didikan shubuh setiap hari minggu pagi
13. LPQ juga melaksanakan Khatam Al-Quan sudah tercatat tiga kali berturut –turut mengkhatam kan para santrinya

Upaya yang dilakukan pengurus mushalla untuk meningkatkan pendidikan pada masa pandemi covid diMushalla adalah kita lihat dulu tentang apa itu pendidikan al-quran. Pendidikan AL-Quran adalah taman Pendidikan yang merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak Istilah pendidikan dalam bahasa Arab, biasa diterjemahkan dengan isitilah, seperti : tarbiyah dan ta'lim dengan berbagai derivasinya. Kedua istilah tersebut terdapat di beberapa tempat dalam al-Quran dengan berbagai konteks yang berbeda-beda. Untuk mengkaji masalah ini, digunakan pendekatan tematik (maudhu'i) dengan meneliti ayat-ayat yang berhubungan dengan pendidikan. Dari hasil kajian ini dapat disimpulkan bahwa konsep tarbiyah dan ta'lim adalah proses pembinaan, pengembangan, dan pemeliharaan serta pemberian bekal berupa ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik agar mereka memiliki kepribadian dan sikap mental yang luhur, sehingga mampu melaksanakan tugasnya sebagai khalifah Allah di muka bumi ini sesuai dengan daya nalar masing-masing.

Lembaga pendidikan alquran adalah suatu lembaga atau sekolah yang berupaya mendidik anak-anak dari usia 7-12 tahun atau usia masuk Sekolah Dasar. Sehingga mampu membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an. (E-Journal: Dedi, Amir, Vinny, 2017: 172)

Mushalla Nurul Hamdi Kubu Rajo Lima Kaum dalam perkembangannya sudah menunjukkan kemajuan yang sangat pesat sehingga dalam kurun waktu kurang lebih dari sepuluh tahun. Mulai dari perkembangannya sampai sangat ini Mushalla Nurul Hamdi Kubu Rajo telah banyak mengalami perubahan mulai dari perkembangan peserta didik, sarana prasarana, guru yang mengajar

dan sebagai nya.telah mampu menjadi LPQ, baik dari segi kuantitas santri maupun sarana dan prasarana. Kepercayaan terhadap Mushalla Nurul Hamdi

dibuktikan dengan banyak nya para orang tua yang mengantarkan anak nya mengaji diMushalla Nurul Hamdi Tersebut adapun program –program kegiatan secara menyeluruh yang dilakukan di Mushalla Nurul Hamdi adalah sebagai berikut

1. LPQ membuat program membaca alquranyang dilakukan setiap sore dan malam nya
2. LPQ membuat program tilawah alquran yang dilakukan setiap hari senen, selasa rabu dan kamis pada malam hari
3. LPQ membuat program tahfiz yang dilakukan setiap malam sabtu dan minggu
4. LPQ membuat program iqra' dilakukan setiap hari sehabis zuhur
5. LPQ membuat program yasinandilakukan setiap jumat malam
6. LPQ membuat program Menghafal bacaan shalat bagi seluruh para santri agar fasih dalam membaca nya
7. LPQ membuat program Menghafal surat-surat pendek agar lancar dalam pembelajaran tahfiz
8. LPQ membuat program Menghafal doa-doa harian
9. LPQ membuat program Mempelajari ilmu tajwid
10. LPQ membuat program Praktek shalat
11. LPQ membuat program Menulis huruf Al-Quran
12. LPQ Juga mengadakan didikan shubuh setiap hari minggu pagi
13. LPQJuga melaksanakan Khatam Al-Quan sudah tercatat tiga kali berturut-turut mengkhatamkan para santrinya.

Upaya yang dilakukan pengurus untuk meningkatkan Pendidikan Al-Quran pada masa pandemi covid

- a. tentu ada nya ustad maupun ustazah
- b. seorang ustad maupun ustazah harus mempunyai latar pendidikan yang baik dengan bidangnya masing-masing.
- c. tentu adanya alquran jus amma maupun iqraq
- d. tentu adanya metode –metode yang akan dipakai untuk pemebelajaran pendidikan alqur”an
- e. tentu adanya materi materi tajwid untuk dipelajari
- f. wajib pakai masker
- g. jaga jarak
- h. mengikuti protokol kesehatan

Upaya yang harus dilakukan oleh pengurus Mushalla adalah meningkatkan lembaga pendidikan alquran yang berkualitas sanagt penting karena pendidikan alquran adalah pendidikan yang ditempuh pertama kali oleh seluruh manusia mulai dari bayi hingga meninggal dunia maka dari situ lah banyak para orang tua guru mengajarkan anak –anak nya untuk membaca alquran karna telah didirikan nya Mushalla Nurul Hamdi maka bnayak nya para orang tua yang mengantarkan anak nya ke mushalla untuk mendapatkan pendidikan. Karna dimushalla juga ada mengadakan tahfiz

Menghafalkan AL-Qur”an merupakan salah satu bentuk interaksi umat islam dengan Al-Qur”an yang telah berlangsung dari mulainya alquran turun sampai sekarang dan masa yang akan datang.Allah telah memudahkan membaca menghafal alqur”an yang berbahasa arab bagi yang tidak paham dengan bahasa arab sekarang alquran telah banyak menterjemahkan bahasa arab kedalam bahasa Indonesia

Upaya yang dilakukan pengurus untuk meningkatkan pendidikan tahfiz pada masa pandemi covid

Al-Qur'an yakni:

- a. tentu ada nya ustaz atau ustazah yang telah berpengalaman atau berpendidikan
- b. tentu mempunyanyi pendidikan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- c. tentu adanya metode pembelajaran Tahfidz untuk menghafal alquran

Upaya yang dilakukan oleh pengurus untuk meningkatkan pendikan alquran dalam pembelajaran tahfiz yang sangat penting bagi perkembangan anak anak baik secara pemikiran atau secara tingkah laku mereka. Program ini direncanakan sedemikian rupa menggunakan metode yang disesuaikan dengan kemampuan santri, dan seluruh rangkain tersebut akan dilaksanakan didalam maupun diluar yang dilaksanakan dilakukan setiap malam sabtu dan minggu setelah sholat mangrib sampai masuk waktu isya

Pembelajaran tahfidz yang di laksanakan di Mushalla adalah

- a. setoran hafalan Al-Quran
- b. moraja'ah
- c. evaluasi hafalan

3. Kendala kendala pendidikan Mushalla pada masa pandemi covid

Saat Ini pandemi menjadi tantangan dalam mengem-
 bangkan kerktifitas terhadap penggunaan teknologi. Pandemi covid 19 masih ada dan belum juga usai beberapa mushalla dikabupaten tanah datar telah kembali membuka mushalla untuk mengaji ke mushalla yang ada dikecamatan yang ada. Terutama dimushalla Nurul Hamdi kubu rajo lima kaum para santri telah kembali ke Mushalla tersebut dengan mengikuti protokol kesehatan yang harus dipatuahi adapun kendala kendala yang terdapat pada pendidikan diMushalla pada masa pandemi covid

adalah para santri yang sebelum pandemi lebih kurang 100 orang dan sesudah pandemi lebih kurang 60 santri berdasarkan wawancara bersama salah satu ustad diMushalla ada pro dan kontra pada masa pandemi karna ada beberapa orang tua yang tidak me izinkan anak nya untuk ikut mengaji dulu ke Mushalla dengan berbagai alasan.ada yang takut nantik anak nya batuk dan terpapar covid 19 dan mereka melihat ketika anak mereka pulang anak anak mereka akan berkumpul bareng dan pulang bareng bersama teman –temannya sebagian para orang tua masih ragu dan takut anaknya terpapar penyakit virus corona yang tidak tampak saat ini mereka mengajarkan dulu mengaji di rumah mereka.

ada juga beberapa orang tua yang tetap me izinkan anak mereka untuk ikut mengaji keMushalla karna mereka berfikir kalau di rumah agak susah dan payah untuk menyuruh dan mengajarkan anak –anak mereka untuk mengaji Dari Mushalla pun telah membuat peraturan para santri dan ustad maupun ustazah harus mematuhi protokol kesehatan jaga jarak memakai masker dan mereka pun membagi jadwal mengaji kedalam beberapa kelompok .mereka membagi kepada dua shif shif pertama sebelum zuhur dan shif kedua setelah ashar disambung setelah mangrib.

Apabila ada para santri yang sakit seperti batuk flu atau gejala covid maka santri tersebut di izinkan libur sampai santri tersebut pulih.kendala selanjutnya ia mungkin ada beberapa para santri yang tidak mengerti dengan penjelasan sekilas. Misal nya A,B,C dan D. bertanya tentang pembelajaran tajwid maka dijawab satu orang saja misalnya A.itu udah mencangkup jawaban dari B dan C. itu kendala nya mungkin B dan C belum paham dengan penjelasan kami.

7. Kendala pendidikan diMushalla sebelum covid

Sebenarnya tidak banyak Kendala yang kami temui sebelum pandemi hanya saja tidak ada nya kurikulum LPQ seperti kurikulum yang ada disekolah karna Mushalla belum mempunyai kurikulum maka dalam proses pembelajaran kurang efektif atau kurang berkembang.dan kami dari Mushalla telah membuat metode dalam pembelajaran mengaji yakni nya metode iqra.Selanjutnya di LPQ para santri kegiatan belajar saja tanpa ada evaluasi dan ujian untuk penerimaan lapor belum ada dan kami pun sudah mempunyai alat alat tulis papan tulis untuk belajar melalui dana takmir dan juga SPP para Santri.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang peran takmir Mushalla dalam meningkatkan pendidikan pada masa pandemi covid di Mushalla Nurul Hamdi Kubu Rajo Lima Kaum batusangkar didapatkan kesimpulan sebagai berikut upaya pengurus takmir Mushalla dalam meningkatkan pendidikan pada masa pandemi cukup berperan kenapa tidak karna pada masa pandemi pengurus tetap membangkitkan mangrib mengaji atau baulang kaji ka surau namun pendidikan pada masa pandemi covid dibagi kedalam dua shif shif yang pertama yakni pukul setelah zuhur jam 02:00 - sebelum ashar pendidikan membaca alquran bagi santri iqraq dan setelah asar sampai jam 06:00 disambung pada malam hari nya. Pendidikan yang dilakukan di Mushalla Nurul Hamdi pada masa sekarang atau masa covid dengan masa sebelum nya atau sebelum covid tidak jauh berbeda pembelajaran yang diberikan hampir sama saja. Terletak perbedaannya adalah pada masa covid sekarang pembelajaran membaca al-Quran dibagi atas dua shif yakni

- a. setelah zuhur jam 02:00 - sebelum ashar pendidikan membaca alquran bagi santri iqraq
- b. kemudian setelah ashar sekitar jam 04:00- 06:00 pendidikan membaca alquran bagi santri yang telah alquran
- c. dilanjutkan setelah mangrib –sampai waktu isya dilanjutkan seni membaca Al-Quran (seni tilawah)

Upaya yang dilakukan dalam pendidikan membaca alqura”an pada masa covid tidak jauh berbeda hanya saja LPQ membagi kedalam beberapa kelompok - kelompok iqra’ dan kelompok alquran. Pembelajaran yang dilakukan tetap sama yakni memperhatikan cara membaca alquran para santri. Walaupun

saat ini terjadinya masa covid 19 para santri Mushalla Nurul Hamdi tetap ber antusias menjalankan aktivitas mereka untuk menuntut ilmu membaca alquran dengan syarat tetap mematuhi prokes (protokol kesehatan.)Prestasi –prestasi yang diraih oleh para santri Mushalla Nurul Hamdi sangat banyak terutama dalam bidang tilawah alquran ataupun hafiz quran prestasi para santri cukup memuaskan, bahkan dapat menjuarai perlombaan-perlombaan yang diadakan LPQ antar kecamatan maupun kabupaten

Indikator pendidikan yang berkualitas adalah:

- a. tentu ada nya ustaz atau ustazah yang telah berpengalaman atau berpendidikan
- b. tentu mempunyanyi pendidikan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- c. tentu adanya metode pembelajaran Tahfidz untuk menghafal alquran

adapun program yang dilakukan di Mushalla Nurul Hamdi

- a. tilawah alquran/
- b. tahfiz
- c. iqra'
- d. yasinan
- e. Menghafal bacaan shalat
- f. Menghafal surat-surat pendek
- g. Menghafal doa-doa harian
- h. Mempelajari ilmu tajwid
- i. Praktek shalat
- j. Menulis huruf Al-Quran

Mushalla Nurul Hamdi ini telah banyak menkhatamkan para santri nya dan sudah kahatam tiga kali berturut turut. LPQ juga mengadakan didikan shubuh setiap hari Minggu prestasi prestasi para santri di Mushalla Nurul Hamdi sangat banyak

salah satunya yakni seni membaca alquran .Mushalla nurul hamdi ini pernah di kunjungi oleh kebaq kesra sekdakap yakni bapak H Afrizon dalam rangka acara lembaga didikan shubuh bersama bapak H.Maswardi ketua lembaga didikan shubuh bapak camat lima kaum yakni bapak Afrizal dan bapak gusrial selaku wali Nagari Lima Kaum

Upaya yang dilakukan oleh pengurus untuk meningkatkan pendidikan alquran dalam pembelajaran tahfiz yang sangat penting bagi perkembangan anak anak baik secara pemikiran atau secara tingkah laku mereka.Program ini dirancang sedemikian rupa menggunakan metode yang disesuaikan dengan kemampuan santri, dan seluruh rangkain tersebut akan dilaksanakan didalam maupun diluar yang dilaksanakan yang dilakukan setiap malam sabtu dan minggu setelah sholat mangrib sampai masuk waktu isya

Pembelajaran tahfidz yang di laksanakan di Mushalla adalah

- a. setoran hafalan Al-Quran
- b. moraja'ah
- c. evaluasi hafalan

Kepada pengurus mushalla untuk lebih meningkatkan pendidikan dan menghidupkan lagi kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan.Serta lebih meningkatkan lagi pendidikan seperti pendidikan ibadah mengaji ikut berpartisipasi dalam berbagai organisasi dan sebagainya

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, saran yang dapat peneliti berikan adalah, sebagai berikut:

Pengurus Mushalla Nurul Hamdi Kubu Rajo Lima Kaum seharusnya lebih meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana penunjang pendidikan, agar para santri dapat memahami pendidikan dengan lebih baik

tentu ada nya ustaz atau ustazah yang telah berpengalaman atau berpendidikan untuk mempelajari ilmu tajwid, dan menulis huruf Al-Quran mencari seorang guru LPQ yang profesional, memenuhi syarat, dan mempunyai latar belakang yang baik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak. 2012. *penelitian tindakan dalam pendidikan nonformal*. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada.
- Alimron Studi validitas hadis tentang ilmu pengetahuan dalam buku pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 dalam *jurnal tadrib vol ,1 no 2, Desember 2015*
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2007. *the super leader super manager*. Jakarta: prophetic Leadership And Management
- Ayub, Muhammad E. 2007. *manajemen masjid*. Jakarta: Gemainsani.
- ArabiatalAdawiyah implikasi pendidikan nonformal pada remaja *jurnal equilibrium pendidikan sosiologi volume iv no. 2 November 2016*Jurnal Equilibrium e-2477-0221 p-2339-2401
- Astari puji, "mengembalikan fungsi mesjid sebagai pusat peradaban masyarakat dalam *jurnal ilmu dakwah dan pengembangan komunitas vol 1 no 1 Januari 2014*
- Eko purwano, mengembalikan fungsi mesjid dalam *jurnal pendidikan islam vol. 1, no.2, 2006*
- Hadi, Sutrisno. 2007. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
Ilmu Pendidikan Islam .2008. *Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*).Jakarta: Sinar Grafika Offnet.
- Marzuki, M. Saleh. 2010. *pendidikan nonformal*
- Siswanto. 2005. *panduan praktis organisasi remas*. Jakarta Timur: Al-Kautsar.
- Siswanto. 2012.*panduan praktis organisasi remas*. Jakarta Timur: Al-Kautsar.
- Sodiq A. Kuntoro, pendidikan nonformal (pnf) bagi pengembangan sosial *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF - Vol. 1, No.2, 2006*
- Marzuki, M. Saleh. 2010. *Pendidikan Nonformal*
- Hadi, Sutrisno. 2007. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
Jalaludin *psiqkologi agama* Jakarta : PT Raja garindo 2001
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda karya.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2005. *Pendidikan Islam Integratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda
- Sudjana, S. 2004. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Putri, M. S. (Presiden Republik Indonesia). (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20*
- Priyatna, Tedy. 2004. *Reaktualisasi Paradigma Pendidikan*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Rahman, Abdur. 2005. *Pendidikan Islam Integratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswanto. 2005. *Panduan Praktis*
- Rahma nadiasistem – penyelenggaraan – pendidikan – Islam – non – formal-di-Indonesia‘dalam *jurnal pendidikan dan kebudayaan vol 4 no 16* Maret 2013 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Unesco House.
- Tri Adiyanto & Wasis Animullah Integrasi pendidikan dengan menuntut ilmu dalam perspektif Islam *Jurnal ilmiah pendidikan Vol.03 no 1 Juni 2019*
- Zakia vzdlla sistem – penyelenggaraan – pendidikan – Islam – non-formal-diindonesia‘dalam *jurnal pendidikan dan kebudayaan vol 9 no 23* maret 2015